

Polda Jateng Sebut 72% Klaster Covid-19 di Surakarta Adalah Keluarga

SURAKARTA (IM) - Tim Satgas Evakuasi kembali mengevakuasi 102 warga Kota Surakarta yang berstatus orang tanpa gejala (OTG) Covid-19 dari 5 kecamatan, di antaranya Jebres, Laweyan, Pasar Kliwon, Banjarsari dan Serengan, Rabu (7/7).

Warga yang terpapar virus Corona tanpa gejala itu dibawa ke tempat isolasi dan perawatan OTG Terpusat di SDN Cemara 2 Kecamatan Banjarsari dan SMPN 8 Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, dengan menggunakan bus milik Polresta Surakarta, Den C Sat Brimobda Jateng, Satbrimobda Jateng, Dishub Kota Surakarta serta mobil ambulans Puskesmas setempat.

Menurut Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M. Iqbal Al-Qudusy, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Surakarta, telah melakukan langkah-langkah manajemen kontijensi dengan mengevakuasi para warga yang berstatus OTG.

"Betul kami lakukan evakuasi warga berstatus OTG sebagai strategi pemisah antara warga yang positif dan yang sehat agar penularan bisa dicegah dan tidak meluas," ucap Iqbal saat ditemui di kantornya, Jumat (9/7).

"Dari data yang kami himpun menunjukkan 72 %

klaster yang terjadi saat ini adalah klaster di lingkungan keluarga," imbuhnya.

Pemkot Surakarta sendiri telah menyiapkan 8 tempat isolasi dan perawatan OTG terpusat dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 1.035 tempat tidur, di tempat tersebut para OTG akan diberi pengawasan dan perawatan sesuai SOP oleh tenaga medis.

"Isolasi mandiri yang selama ini dilakukan di rumah itu tidak efektif, karena fungsi pengawasan jadi tidak optimal, pasien OTG banyak yang keluyuran akhirnya menyebarkan virus ke orang lain," tutur Iqbal.

"Tak jarang pasien OTG yang isoman di rumah justru kondisinya semakin memburuk karena SOP isoman tidak dipatuhi," ujarnya.

Pemkot Surakarta juga telah menyiapkan beberapa tempat isolasi dan perawatan terpusat lainnya untuk pasien bergejala ringan di RS Bung Karno Kota Surakarta, selain AHD Boyolali maupun RUMKIT Lapangan TNI di Benteng Vastenberg.

Tak lupa Iqbal berpesan kepada masyarakat untuk memutus mata rantai Covid, selama PPKM Darurat bila tidak sangat penting agar di rumah saja, serta wajib Prokes 5 M. ● **lus**

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN PABRIK OBAT TERLARANG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT
Petugas Kepolisian mengamankan barang bukti berupa mesin cetak saat pengungkapan kasus pabrik obat terlarang di Kampung Barunagri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (9/7). Polda Jabar berhasil melakukan penggerekkan sebuah pabrik yang memproduksi obat terlarang pada Kamis (8/8) serta mengamankan barang bukti berupa 1,5 juta pil double LL dan Y, dua mesin cetak dan sejumlah bahan baku dari delapan orang tersangka.

4 Orang Pemalsu Surat Tes Covid-19 dan Kartu Vaksinasi Ditangkap Polisi

Pemalsuan surat keterangan tes Covid-19 maupun kartu vaksinasi sangat berbahaya bagi masyarakat, terutama kalau orang yang tetap terpapar positif virus Corona dinyatakan jadi negatif.

JAKARTA (IM) - Direktorat Kriminal Umum Polda Metro Jaya menangkap empat orang pemalsu surat tes Covid-19 dan Kartu Vaksinasi. Surat tes Covid-19 yang dipalsukan adalah untuk tes antigen maupun PCR.

Direktur Kriminal Umum Polda Metro Jaya Tubagus Ade menyatakan, empat orang tersebut tergabung dalam tiga kelompok yang berbeda.

"Dalam perkara yang pertama ada tiga kelompok yang kita amankan," ungkap Tubagus kepada wartawan di Jakarta, Jumat (9/7).

Penangkapan dilakukan di tiga lokasi berbeda. Salah

seorang pelaku masih di bawah umur. Sementara, ada satu orang pelaku yang masih diburu polisi.

"Ada satu yang DPO (daftar pencarian orang), kita sedang lakukan pengejaran di tiga TKP tersebut," kata Yusri.

Tubagus menegaskan, praktik pemalsuan surat keterangan tes Covid-19 maupun kartu vaksinasi sangat berbahaya bagi masyarakat.

"Kalau dia positif kan nggak boleh kemana-mana, harus karantina. Nah, sekarang dikeluarkan surat ini, dipelakukannya sebagai orang yang negatif. Sementara tidak melalui proses lab yang

seharusnya diterbitkan," kata Tubagus.

Tubagus menegaskan, polisi akan tetap memburu pelaku lain yang melakukan praktik serupa. Bahkan, warga yang menggunakan jasa ini juga akan ditindak.

"Yang menggunakan (jasa surat keterangan Covid-19 dan vaksinasi palsu) akan kami usut terus karena tidak ada kesadaran sama sekali untuk menanggulangi bahaya penyebaran virus covid-19," kata Yusri.

Sebagai informasi, pada Rabu (7/7) polisi menangkap seorang pria berinisial AOS (26) di di Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM), Blang Bintang, Aceh, karena memalsukan hasil tes PCR untuk dirinya, dari positif menjadi negatif.

AOS sebelumnya disebut bertugas sebagai petugas Aviation Security (Avsec) Bandara Soekarno-Hatta. Namun pihak PT Angkasa Pura II (persero)

memastikan bahwa AOS bukanlah personel di bandara Soekarno-Hatta.

Kepada wartawan, Polda Aceh menyatakan bahwa AOS merupakan Avsec Bandara Soekarno-Hatta. Namun, Senior Manager of Branch Communication and Legal Bandara Soekarno-Hatta, M Holik Muardi, membantah bahwa AOS bukanlah petugas Avsec Bandara Soekarno-Hatta.

"Oknum tersebut bukan Avsec Bandara Soekarno-Hatta, dan tidak melakukan tugas pengamanan dan pelayanan terhadap penumpang pesawat, serta tidak bersinggungan langsung dengan penumpang, dan bahkan tidak bertugas di area gedung terminal penumpang," papar Holik melalui rilis resmi, Jumat (9/7).

Satgas Polda Metro Jaya Ungkap Sabu Seberat 1,1 Ton dan 400 Kilogram

JAKARTA (IM) - Setelah Satuan Narkoba Polres Jakarta Pusat menangkap Nia Ramadhani dan suaminya Ardi Bakrie yang menyerahkan diri, giliran Satgas Polda Metro Jaya, berhasil mengungkap kasus narkoba yang jumlahnya sangat banyak, hampir 400 kg dan 1,1 ton sabu.

Ada satu kasus yang belum kami ekspos dengan barang bukti yang cukup besar. Setelah ini akan kami ekspos lagi," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Hengki Haryadi di kantornya, Kamis (9/7).

Mantan Kapolres Jakarta Barat itu memastikan, pihaknya akan membarantas peredaran narkoba tanpa pandang bulu. Termasuk menangkap para bandar yang meresahkan.

"Kami tidak akan mentolerir bandar narkoba," tegas Hengki.

Sebelumnya diberitakan, Polres Metro Jakarta Pusat

memastikan bahwa AOS bukanlah personel di bandara Soekarno-Hatta.

penemuan soal AOS yang bukan seorang petugas Avsec itu diketahui usai pihak Bandara Soekarno-Hatta melakukan pemeriksaan. Berdasar pemeriksaan mereka, AOS memang dipekerjakan oleh Bandara Soekarno-Hatta. Namun, yang bersangkutan bukan bekerja sebagai Avsec. Holik menyebutkan AOS sebagai petugas keamanan non-organik, dengan status kerja sebagai periode kerja waktu tertentu (PKWT).

Pelaku bekerja sebagai petugas keamanan di perdagangan *regulated agent* di area kargo Bandara Soekarno-Hatta. ● **lus**



BNN SITA GANJA MEDAN

Kasi Penyelidikan BNNP Kalbar Stevanny Valentino (kiri) dan Kepala BNN Kota Pontianak AKBP Ngatiya (kanan) memperlihatkan barang bukti ganja asal Medan saat rilis kasus, di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (9/7). BNNP Kalbar bersama Bea Cukai Kalbar membekuk mahasiswa Pontianak berinisial RN (23 tahun) saat mengambil paket berisi 1,1 kilogram ganja kering yang dikirim warga Medan, Sumatra Utara berinisial FN (DPO) di kantor jasa ekspedisi Pontianak.

Masih Ditemukan Pelanggaran, Polda Metro Tambah 3 Titik Penyekatan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menambah titik penyekatan mobilitas masyarakat dimasa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Penambahan titik penyekatan dilakukan karena dari evaluasi petugas di lapangan masih ditemukan pelanggaran.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, berdasarkan hasil evaluasi, masih ditemukan warga yang masuk Jakarta melalui jalur yang tidak terpantau.

"Setelah diadakan penutupan penyekatan di beberapa titik, masih ada warga masyarakat yang tetap berusaha masuk ke Jakarta, padahal dia tidak esensi dan kritikal," kata Sambodo saat di temui di Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jumat (9/7).

Sambodo mengatakan, ada beberapa titik lokasi yang rencananya mulai Sabtu (10/7) akan ditambah untuk dilakukan penutupan dan pengalihannya. Seperti di ruas Tol Jalan Fatmawati dari TB Simatupang ke Fatmawati.

"Besok akan kita tutup dari jam 6 sampai jam 10. Termasuk juga Antasari baik dari arah tol maupun dari arah TB simatupang yang mau belok ke arah Antasari, kita tutup dan kita buka hanya untuk nakes, dokter dan perawat," tutur Sambodo.

"Termasuk juga titik lainnya, Saat ini sudah ada penyekatan di daerah Cijantung. Semua ini untuk mempertegas bahwa Jakarta saat ini sedang dalam masa PPKM darurat," ujarnya.

Sambodo juga menambahkan, kepada masyarakat yang tidak bergerak dalam bidang sektor kritikal dan esensial untuk tetap di rumah saja dan mengikuti aturan yang berlaku. "Karena angka di Jakarta masih sangat tinggi dan bahkan semakin meningkat. Sementara ini nanti akan ada titik titik lainnya yang akan kami pelajari dan akan kami

kaji kembali," pungkasnya.

Sebelumnya, semenjak diberlakukan PPKM Darurat. Polisi telah melakukan penyekatan di 72 titik seperti 5 titik di Gerbang Tol, 9 Titik exit tol, 19 titik di batas kota dan 39 titik di jalur utama.

Sementara itu, Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran bersama Kapolres Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi, mengunjungi Capitol Residence, Salemba, Jakarta Pusat, melihat kegiatan gerai vaksin presisi yang diperuntukan untuk kategori anak-anak berusia 12-17 tahun.

Berdasarkan pantauan di lokasi, tampak warga antusias untuk divaksin. Para anak-anak dengan diantar orangtua terus berdatangan pada lokasi tersebut

Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran ketika tiba di lokasi disambut pihak Capitol Residence. Kepada Fadil dipaparkan secara singkat mengenai kegiatan vaksinasi yang dijalankan di sana.

Setelahnya, Fadil menyambangi tiap-tiap lokasi tahapan vaksinasi. Beberapa ruang tahapannya yakni, ruang skrining, ruang vaksinasi dan ruang observasi.

Di ruang vaksinasi, Kapolda Metro Jaya sempat melihat langsung penyuntikan vaksinasi. "Bagus, enggak takut ini," ujar Fadil kepada salah satu anak penerima vaksin.

Untuk diketahui, kegiatan vaksinasi presisi di Capitol Residence bekerja sama dengan organisasi Save The Children (STC) Indonesia. Adapun kegiatan vaksinasi di lokasi tersebut akan berlangsung selama dua hari, dengan target vaksinasi sebanyak 1.000 orang dalam satu harinya.

Kegiatan vaksinasi presisi merupakan kegiatan dari Kepolisian Republik Indonesia guna mendukung percepatan vaksinasi Covid-19 yang digaungkan oleh Presiden Republik Indonesia. ● **lus**

Kematian Wanita Dalam Boks di Bogor Diduga karena Hantaman Benda Tumpul

BOGOR (IM) - Pihak kepolisian masih terus melakukan penyelidikan terkait penemuan mayat wanita dalam boks kontainer di Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (6/7). Dugaan sementara, penyebab sementara kematian korban akibat hantaman benda tumpul di leher.

"Penyebab kematian (korban) sementara ada kekerasan benda tumpul di bagian leher," kata Kasatreskrim Polresta Bogor Kota Kopol Dhoni Erwanto, kepada wartawan Jumat (9/7).

Lalu, sejauh ini penyidik telah mendapat keterangan dari 15 orang saksi. Mereka yang diperiksa berasal dari berbagai daerah tak hanya dari wilayah Bogor.

"Saksi tambah terus, untuk kita semakin banyak informasi terakhir 15 saksi. Dari mana-mana ada yang dari Cibubur, Jakarta, Bogor beragam," ungkapnya.

Di sisi lain, polisi juga masih fokus mencari identi-

tas korban. Karena, sampai saat ini belum mendapatkan laporan dari masyarakat yang merasa kehilangan keluarganya sesuai dengan ciri-ciri korban.

"Belum, belum ada laporan (kehilangan dari masyarakat)," tutup Dhoni.

Seperti diketahui, warga Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor digegerkan dengan temuan mayat wanita di sebuah bengkel pada Selasa 6 Juli 2021. Saat ditemukan, mayat wanita itu berada di dalam *box container* yang tersimpan di bagasi belakang mobil.

Hasil otopsi sementara dari RS Polri Kramatjati, ditemukan tanda-tanda kekerasan pada korban. Karena, didapat adanya bagian tulang yang patah.

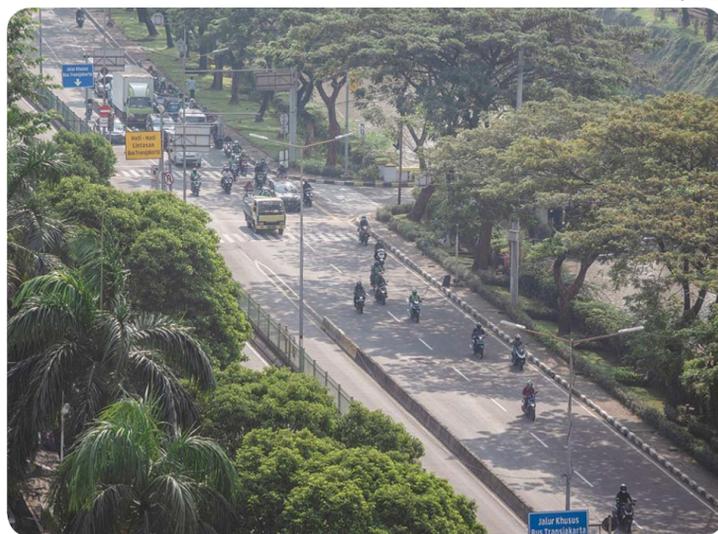
Adapun ciri-cirinya memiliki tato *tinkerbell* pada punggung sisi kiri dan terdapat tulisan "RIRI". Kemudian, jari kuku kiri bercat merah muda, gigi rahang bawah bagian depan saling berhimpit, gigi rahang atas

gingsul, kulit sawo matang, tinggi badan sekitar 155 cm-165 cm dan usia sekitar 20-24 tahun

Sebelumnya Satuan Reskrim Polres Bogor Kota telah mengamankan seorang warga negara asing (WNA) asal Korea. Ada dugaan WNA Korea yang belum diketahui identitasnya, diduga ada kaitannya dengan penemuan mayat wanita yang dimutilasi, lalu disimpan di boks kontainer dalam mobil.

Mayat yang ditemukan tidak utuh dan bagian tubuh terpisah, tersimpan dalam boks plastik di bagasi mobil jenis suv yang akan diservis di sebuah bengkel berlokasi di daerah Tanah Baru, Kota Bogor.

"Seorang warga negara asing berkebangsaan Korea diamankan terkait kasus penemuan mayat tersebut, saat masih dilakukan pemeriksaan," kata Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro, Rabu (7/7). ● **lus**



MOBILITAS WARGA IBU KOTA TURUN

Kendaraan melintas di Jalan Sultan Agung, Jakarta, Jumat (9/7). Polda Metro Jaya mencatat selama penerapan PPKM Darurat Jawa-Bali mobilitas warga di Ibu Kota mengalami penurunan lebih dari 50 persen dari kondisi biasanya.

IDN/ANTARA

Anggota Polisi yang Dikeroyok Geng Motor di Jaksel Alami Luka Ringan

JAKARTA (IM) - Kelompok geng motor mengeroyok seorang anggota kepolisian di Jalan TB Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan, Kamis (8/7) sekitar pukul 05.00 WIB. Aksi tersebut pun viral di media sosial.

Seorang warga setempat membenarkan ada seorang anggota polisi dikeroyok. Selama ini lokasi tersebut memang kerap dijadikan jadi ajang balap liar.

"Memang benar ada anggota polisi yang dikeroyok pada Kamis lalu. Tapi, saya enggak mau ikut campur. Jadi, saya di dalam saja disini memang sering adanya balap liar hampir setiap malam," kata N (47) warga sekitar kepada wartawan.

Wakapolsek Cilandak AKP Mahfud mengatakan, kasus pengeroyokan itu tengah ditangani oleh Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Metro Jakarta Selatan.

"Itu sudah ditangani Sat Reskrim, ke Kasat Reskrim aja sekarang. Semuanya ke Polres, Sat Reskrim," ucap AKP Mahfud kepada wartawan, Jumat (9/7).

Mahfud menyebut terkait kondisi anggota yang dikeroyok tersebut hanya mengalami luka ringan. "(Anggota) Hanya luka ringan, enggak apa-apa," terangnya. Lebih lanjut, Mahfud

mengatakan anggota tersebut belum diketahui identitasnya. Saat ini, masih menjalani pemeriksaan atas kejadian yang menimpanya.

"Anggota juga lagi di Reskrim sekarang lagi diminta keterangan di sana, ke Sat Reskrim aja," pungkasnya.

Sebelumnya, video berdurasi 32 detik itu diunggah akun Instagram @merekamjakarta memperlihatkan seorang anggota polisi yang tampak berumur tua didorong, dipukul, dan ditendang oleh sekelompok geng motor.

"Segerombolan geng motor menyerang dan mengeroyok seorang anggota Polsek Cilandak saat berupaya membubarkan balap liar," tulis keterangan video yang diunggah akun instagram @merekamjakarta, Kamis malam.

Sementara anggota geng motor lainnya kemudian menyerang beberapa aparat kepolisian yang juga berada di lokasi. "Sejumlah anggota geng motor pun menyerang beberapa aparat yang ingin membubarkan balap liar," lanjut laporan itu.

Tak ingin nyawanya terancam, anggota kepolisian kemudian melepaskan tembakan ke udara untuk membubarkan balap liar. Alhasil, para kawanan geng motor langsung kabur. ● **lus**